

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Angka kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai kesejahteraan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019). World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa kematian ibu hamil terjadi hampir setiap dua menit pada tahun 2020. Di tahun tersebut, setiap hari hampir 800 perempuan meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait kehamilan maupun persalinan.

Salah satu penyebab kematian ibu terbesar adalah anemia. Anemia pada kehamilan dapat meningkatkan resiko yaitu kelahiran prematur, infeksi penyakit hingga kematian ibu dan anak. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil diseluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Amerika Sebesar 24,1%, Eropa 25,1%, Pasifik barat 30,7%, Negara-negara di Afrika Sebesar 57,1% dan di Asia Tenggara sebesar 48,2% (Nur meiken, 2023).

Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), pada tahun 2023, sistem pencatatan kematian ibu di Indonesia karena anemia sebesar 48,9% kasus dari jumlah kematian ibu yaitu 4.129 jiwa (Kemenkes RI, 2024). Menurut penelitian Juhrotunnisa dkk mengatakan bahwa beberapa

faktor yang dapat mempengaruhi anemia diantaranya yaitu jumlah zat besi yang tidak cukup dalam makanan, rendahnya penyerapan zat besi, adanya peningkatan kebutuhan, kekurangan darah, pola makan yang tidak baik, status sosial ekonomi yang kurang memadai, adanya penyakit infeksi serta rendahnya pengetahuan tentang zat besi (Juhrotunnisa, 2019).

Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah mencatat Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa Tengah tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, pada tahun 2022 terjadi 84,6 kasus kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup. Adapun jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun 2021 sebanyak 199 kasus. Jika dihitung, penurunan ini mencapai sekitar 57%. di Provinsi Jawa Tengah, Angka Kematian Ibu (AKI) akibat anemia sebesar 10,7% dari jumlah kasus kematian Ibu di Jawa Tengah (Profil Kesehatan Provinsi Jateng: 2022). Penurunan terjadi karena adanya peningkatan pelayanan kesehatan yaitu dengan peningkatan persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih, dan persalinan di faskes, serta peningkatan rata-rata umur perkawinan pertama dan umur kehamilan pertama, mendorong penurunan AKI pada provinsi Jateng (Jatengprov.go.id,2024).

Provinsi Jateng juga menjalankan berbagai program untuk mengurangi AKI, diantaranya yaitu program 5NG yakni *Jateng Gayeng Nginceng Wong Meteng*. Melalui program itu, mengajak seluruh pemerintah terkait ikut memperhatikan kesejahteraan ibu hamil (Jatengprov.go.id,2024). Selain itu dapat diberikan juga asuhan komprehensif. Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh mulai dari hamil,

persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana (Mandriwati dkk, 2017). Dalam asuhan kebidanan komprehensif, penulis melakukan asuhan komplementer yaitu breastfeeding massage dan bengkung. Breastfeeding massage merupakan pijat yang dilakukan untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin (Azriani dan Handayani, 2019). Sedangkan untuk bengkung merupakan metode yang biasanya dilakukan pada ibu postpartum guna mengembalikan perut setelah melahirkan ke bentuk semula (Rahmilasari, et.al.,2020).

Pada tahun 2020 jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Tegal, sebanyak 133,17 per 100.000 kelahiran hidup angka menurun dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 137,81 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kota Tegal, 2020).

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, AKI di Kabupaten Tegal pada tahun 2020 sebanyak 26 kasus dari jumlah ibu hamil dikabupaten Tegal yaitu 17.768 jiwa dan tahun 2021 sebanyak 3 kasus dari jumlah ibu hamil dikabupaten Tegal 12.970 jiwa yang disebabkan oleh virus covid 19. Prevalensi anemia di Kabupaten Tegal pada tahun 2019 sebanyak 3.967 (13,6 %) kasus, sedangkan pada tahun 2020 ditinjau dari bulan April-Juni sebanyak 257 kasus (Masturoh dkk, 2022).

Terdapat jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Puskesmas Slawi pada tahun 2023 sebanyak 1 kasus yaitu terjadi dimasa kehamilan yang disebabkan oleh penyakit Jantung (Rekapan data PWS KIA Puskesmas Slawi, 2023). Data ibu hamil di Puskesmas Slawi pada tahun 2023 sebanyak 1.009 jiwa, diantaranya : 835 dengan kehamilan normal dan 174 kehamilan dengan faktor

resiko yaitu : 51 dengan faktor resiko umur, 34 dengan anemia, 32 dengan KEK, 27 dengan riwayat SC, 13 dengan hipertensi, 6 dengan jarak persalinan <2 tahun, 6 dengan gemelli, 2 dengan tinggi badan ibu kurang dari 145 cm, 2 dengan jumlah anak lebih dari 5 dan 1 dengan kelainan letak janin (Rekapan data PWS KIA puskesmas Slawi, 2023).

Berdasarkan data diatas penulis memilih membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I dengan Studi Kasus Anemia dengan penerapan *Breastfeeding Massage* dan Bengkung di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2023”, dengan cara pendekatan ibu dalam Asuhan Kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL. Penulis berharap ibu bisa melalui masa kehamilannya dengan sehat dan selamat sehingga bayi yang dilahirkan sehat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I dengan Anemia dengan Penerapan *Breastfeeding massage* dan Bengkung Di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal”.

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ny. I dengan anemia secara komprehensif di Wilayah Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal tahun 2023. Dengan menerapkan manajemen asuhan kebidanan (7 langkah varney).

2. Tujuan Khusus

Diharapkan penulis mampu :

- a. Mengumpulkan data dasar secara subjektif dan objektif pada Ny. I dengan anemia secara komprehensif di Wilayah Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal tahun 2023.
- b. Menginterpretasikan data dari hasil pengkajian sehingga dapat merumuskan diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas pada Ny. I dengan anemia.
- c. Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial pada ibu hamil, bersalin, nifas khususnya pada Ny. I dengan anemia.
- d. Mengantisipasi tindakan penanganan segera, untuk melakukan kolaborasi pada Ny. I dengan anemia.
- e. Menyusun rencana asuhan yang menyeluruh pada Ny. I dengan anemia.
- f. Melaksanakan rencana asuhan yang telah dibuat pada Ny. I dengan anemia.
- g. Mengevaluasi hasil setelah melakukan tindakan pada Ny. I dengan anemia.
- h. Melaksanakan pendokumentasian pada Ny. I dengan anemia.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau tambahan referensi bagi tenaga kesehatan terkait Asuhan Kebidanan

Komprehensif dengan anemia sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pelayanan kebidanan pada kasus ini.

2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah referensi terkait Asuhan Kebidanan Komprehensif pada kasus anemia.

3. Manfaat Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat meningkatkan wawasan dan keilmuannya dibidang kesehatan, dan menambah keterampilan.

4. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang kehamilan dan faktor resiko kehamilan serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan rutin, bersalin, dan nifas di pelayanan kesehatan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

1.5 Ruang Lingkup

1. Sasaran

Subjek pada studi kasus ini adalah Ny. I umur 29 tahun G2 P1 A0 dengan anemia.

2. Tempat

Tempat pengambilan kasus di Desa Trayeman di Wilayah Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal.

3. Waktu

Waktu pengambilan studi kasus dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini dilaksanakan pada 28 september 2023.

1.6 Metode Memperoleh Data

Dalam penyusunan study kasus ini penulis menggunakan Asuhan Kebidanan secara komprehensif. Metode pendekatan yang digunakan adalah *one student one client* (OSOC) dan asuhan kebidanan serta perolehan data di ambil dengan metode 7 langkah varney dan data perkembangan menggunakan SOAP.

Adapun teknik perkumpulan data penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Anamnesa/ Wawancara

Suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan semua informasi akurat dan lengkap dari berbagai sumber yang berkaitan dengan klien melalui pendekatan asuhan kebidanan dengan metode varney dan data perkembangan dengan metode SOAP. Wawancara dilakukan langsung dengan klien untuk mendapatkan informasi.

2. Observasi

a. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yang dimaksud adalah untuk memperoleh data objektif. Pemeriksaan fisik yang dilakukan meliputi pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik khusus yaitu (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi).

b. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang yaitu dengan melakukan pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan hemoglobin, golongan darah, HIV, HbsAg yang dilakukan pada ibu hamil.

c. Dokumentasi

Membaca dan mempelajari status kesehatan yang berbentuk tulisan meliputi keadaan sehat dan sakit pasien pada masa lampau dan masa sekarang untuk menggambarkan asuhan kebidanan yang diberikan.

Validasi data dilakukan dengan triangulasi yaitu sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan jenis triangulasi metode dimana penulis melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Karya Tulis Ilmiah ini disusun secara sistematis terdiri dari :

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran pada pembaca, peneliti, dan pemerhatian tulisan Karya Tulis Ilmiah Komprehensif untuk memberikan gambaran awal tentang permasalahan yang akan dikupas dan diberikan solusinya oleh penulis.

Bab pendahuluan ini terdiri dari : latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metode memperoleh data, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Landasan teori yang digunakan oleh penulis untuk mengembangkan konsep sedemikian rupa dari berbagai sumber.

3. Bab III Tinjauan Kasus

Berisi tentang Asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dengan kasus Ny. I Umur 29 Tahun G2 P1 A0 dengan Studi Kasus Anemia.

4. Bab IV Pembahasan

Berisi tentang perbandingan antara teori dengan kenyataan pada kasus yang diajukan sesuai langkah-langkah manajemen kebidanan.

5. Bab V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

6. Daftar pustaka

7. Lampiran